

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Data jurnal

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
Dewi, 2014	Kajian Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dengan Metode <i>Gyssens</i> Di Balai Kesehatan "X" Surakarta Tahun 2012-2013	Umur:		
		33-40 tahun	3	8,3%
		41-50 tahun	4	11,1%
		51-60 tahun	5	13,9%
		61-70 tahun	4	11,1%
		71-80 tahun	4	11,1%
		81-85 tahun	1	2,8%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	21	58,3%
		Perempuan	15	41,7%
		Diagnosis:		
		Tanpa penyakit penyerta	14	38,9%
		Dengan penyakit penyerta	7	19,4%
		Penyakit penyerta:		
		Pneumonia murni	14	38,9%
		Tuberculosis paru	7	19,4%
		Hipertensi	2	5,5%
		Gastritis	2	5,5%
		Bronkhitis akut	2	5,5%
		Anemia	1	2,8%
		Kardiomegali	1	2,8%
		Cegukan	1	2,8%
		Edema paru kardiogenik	1	2,8%
		Bronchitis + asma	1	2,8%
		Oedem pulmonary + tuberculosis paru	1	2,8%
		Efusi pleura	1	2,8%
		Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) + Eksaserbasi akut	1	2,8%
		Anemia + kardiomegali	1	2,8%
		Antibiotik:		
		Sefotaksim	4	11%
		Sefradin	5	14%
		Seftriakson+sefradin	1	3%
		Sefazidim+azitromisin	1	3%
		Sefotaksim+levofloksasin	5	14%
		Levofloksasin+sefradin	1	3%
		Seftriakson+azitromisin	1	3%
		Levofloksasin+azitromisin	1	3%
		Seftriakson+levofloksasin	1	3%
		Seftriakson	2	6%
		Levofloksasin	13	36%
		Sefuroksim	1	3%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	4	11,11%
		Kategori IVA	16	44,44%
		Kategori IVB	2	5,55%
		Kategori IVC	1	2,8%
		Kategori IVD	13	36,1%
Marsono, 2015	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dengan Metode <i>Gyssens</i> Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dokter Moewardi Surakarta Tahun 2013	Umur: 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun >66 tahun	2 5 12 12 20	3,92% 9,80% 23,53% 23,53% 39,22%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	29	56,86%
		Perempuan	22	43,14%
		Diagnosis:		
		Pneumonia	51	100%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Seftriakson	38	44,19%
		Metronidazole	13	15,12%
		Ciprofloksasin	11	12,80%
		Gentamisin	9	10,46%
		Seftazidim	7	8,14%
		Levofloksasin	4	4,65%
		Azitromisin	2	2,32%
		Cefadroxil	1	1,16%
		Meropenem	1	1,16%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	9	17,65%
		Kategori IVA	26	50,98%
		Kategori IVB	12	23,53%
		Kategori IVC	3	5,88%
		Kategori IVD)	1	1,96%
Hasmono et al, 2016	<i>Analysis Of Antibiotics Use In Pediatric Pneumonia Patients Aged 3 Month-5 Years</i>	Umur: 3 bulan- < 1 bulan 1 bulan- < 3 tahun 3 tahun- 5 tahun	18 9 2	62,07% 31,03% 6,90%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	16	55,17%
		Perempuan	13	44,83%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Diagnosis:		
		Bronkopneumonia	16	55,17%
		Pneumonia	13	44,83%
		Penyakit penyerta:		
		Bronkiolitis	2	4%
		Enfisemia subkutan	1	2%
		Pneumomediastinum	1	2%
		Efusi pleura	1	2%
		Atelektasis	1	2%
		Jantung	18	38%
		Kurang gizi	4	9%
		Hipotiroid	3	6%
		<i>Sindrom down</i>	3	6%
		GGD	3	6%
		Malnutrisi	2	4%
		Diare akut	2	4%
		GERD	1	2%
		Anemia	1	2%
		Konjungtivitis	1	2%
		Ensefalopati	1	2%
		FTT	1	2%
		Infeksi CMV	1	2%
		Antibiotik:		
		Ampisilin	7	23%
		Ampisilin+gentamisin	6	20%
		Ampisilin+kloramfenikol	14	47%
		Seftriakson	3	10%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	24	32%
		Kategori I	3	4%
		Kategori IIA	31	41%
		Kategori IIB	5	6%
		Kategori IIIA	29	38%
		Kategori IVA	9	12%
		Kategori IVB	7	9%
		Kategori IVC	27	36%
		Kategori IVD	7	9%
		Kategori V	4	5%
Nurmainah <i>et al</i> , 2016	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia Dengan Pendekatan Metode <i>Gyssens</i> Di Rsud Sultan Syarif Mohamad Alkadrie	Umur: < 2 bulan 2 bulan-5 tahun	3 15	16,7% 83,3%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
	Pontianak	Jenis kelamin:		
		Laki-laki	11	61,1%
		Perempuan	7	33,3%
		Diagnosis:		
		Pneumonia tanpa komorbid	6	33,3%
		Pneumonia dengan komorbid	12	66,6%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik :		
		Sefiksim	8	33,3%
		Sefotaksim	1	4,17%
		Meropenem	1	4,17%
		Gentamisin	1	4,17%
		Seftriakson	1	4,17%
		Sefotaksim+gentamisin	8	33,3%
		Sefotaksim+amikasin	1	4,17%
		Seftriakson+gentamisin	1	4,17%
		Ampisilin+gentamisin	1	4,17%
		Kategori Gyssens:		
		Kategori IIA	18	50%
		Kategori IIB	15	41,67%
		Kategori IVA	2	5,56%
		Kategori IVC	2	2,78%
Putri <i>et al</i> , 2017	Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Dengan Pendekatan Metode Gyssens Terhadap Luaran Klinis Pasien Balita Penderita Pneumonia Di Rsud Kota Bogor	Umur: 0-1 bulan 2-12 bulan 1-5 tahun	3 36 38	3,9% 46,7% 49,4%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	47	61%
		Perempuan	30	39%
		Diagnosis	-	-
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Sefiksim	1	1,29%
		Sefotaksim	32	41,55%
		Seftazidim	24	31,16%
		Seftriakson	8	10,38%
		Sefotaksim+eritromisin	1	1,29%
		Sefotaksim+gentamisin	8	10,38%
		Sefotaksim+ampisilin	3	3,89%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	40	51,94%
		Kategori I	10	12,98%
		Kategori IIA	21	27,27%
		Kategori IIIB	6	1,28%
Indriani dan Zunnita, 2018	Penilaian Terhadap Rasonalitas Penggunaan Antibiotika Pada Balita Penderita Pneumonia Puskesmas Bogor Utara	Umur: 0-5 tahun	73	100%
		Jenis kelamin	-	-
		Diagnosis	-	-
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Amoksisilin	58	79,5%
		Kotrimoksazol	18	20,5%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	34	46,6%
		Kategori IIA	32	43,8%
		Kategori IIB	7	9,6%
Widyastuti, 2019	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Dengan Pneumonia Menggunakan Metode <i>Gyssens</i> Di Rsud Kota Yogyakarta Periode 2017-2018	Umur: 0-11 tahun	38	100%
		Jenis kelamin	-	-
		Diagnosis	-	-
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Ampisilin	15	39,5%
		Gentamisin	14	36,8%
		Sefiksim	4	10,8%
		Seftriakson	3	7,9%
		Amoksilin	1	2,6%
		Azitromisin	1	2,6%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	8	21,1%
		Kategori IIA	14	36,8%
		Kategori IIB	3	7,9%
		Kategori IIIB	9	23,7%
		Kategori IVA	4	10,5%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
Faizah dan Putra, 2019	Evaluasi Kualitatif Terapi Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rumah Sakit Pendidikan Surabaya Indonesia	Umur:		
		0-24 bulan	10	21%
		2-12 tahun	2	4%
		13-59 tahun	23	49%
		>59 tahun	12	26%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	26	55%
		Perempuan	21	45%
		Diagnosis:		
		Pneumonia komuniti	32	68%
		Bronkopneumonia	9	21%
		Pneumonia nosokomial	7	7%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Seftazidim	14	20%
		Levofloksasin	13	18%
		seftriakson	10	14%
		Ampisilin+sulbaktam	9	13%
		Gentamisin	5	7%
		Sefotaksim	4	6%
		Siprofloksasin	4	6%
		Amikasin	3	4%
		Cotrimoksazol	3	4%
		Amoksisilin+klavulanat	1	1%
		Eritromisin	1	1%
		Sofoperazon sulbaktam	1	1%
		Kloramfenikol	1	1%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	39	82,9%
		Kategori IIA	2	4,3%
		Kategori IIIA	3	6,4%
		Kategori IVA	3	6,4%
Puspitasari et al, 2019	Evaluasi Luaran Klinis Terapi Antibiotik Pada Pasien <i>Community Acquired Pneumonia</i> Anak Rawat Inap	Umur:		
		<2 bulan	11	35,1%
		2 bulan – 1 tahun	35	47,9%
		>1 tahun – 5 tahun	24	32,9%
		>5 tahun – 18 tahun	3	4,1%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	46	63%
		Perempuan	27	37%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
	Diagnosis:			
	Ada infeksi penyerta		14	19,2%
	Tidak ada infeksi penyerta		59	80,8%
	Ada penyakit penyerta		65	89,0%
	Tidak ada penyakit penyerta		8	11,0%
	Penyakit penyerta:			
	<i>Meningoencephalitis</i>		5	7%
	Sepsis		4	5%
	ISK		3	4%
	<i>Encephalitis viral</i>		2	3%
	Pertussis		1	1%
	<i>Hospital acquired infection ec P. aeruginosa & C. tropica</i>		1	1%
	Diare disentriiform		1	1%
	Kardiovaskular		23	32%
	Anemia		21	29%
	Gizi buruk		16	22%
	<i>Global developmental delay</i>		13	18%
	<i>Severely underweight/severely stunted</i>		11	15%
	Epilepsi		10	14%
	<i>Cerebral palsy tetraparse</i>		10	14%
	Mikrosefali		9	12%
	<i>Failure to thrive</i>		9	12%
	Laringo malasia		7	10%
	<i>Down syndrome</i>		5	7%
	Antibiotik:			
	Ampisilin+gentamisin		28	21,2%
	Seftriakson+azitromisin		2	1,5%
	Seftazidim+azitromisin		1	0,8%
	Sefiksim+azitromisin		1	0,8%
	Ampisilin		23	17,45
	Seftriakson		23	17,4%
	Sefotaksim		13	9,8%
	Gentamisin		12	9,1%
	Sefiksim		10	7,6%
	Azitromisin		7	5,3%
	Amoksisilin		6	4,5%
	Meropenem		4	3%
	Eritromisin		2	1,5%
	Kategori <i>Gyssens</i> :			
	Kategori 0		101	76,5%
	Kategori IIA		24	18,2%
	Kategori IIIA		7	5,3%
	Kategori VI		31	23,5%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
Rumende <i>et al</i> , 2019	Hubungan Antara Ketepatan Pemberian Antibiotik Berdasarkan Alur <i>Gyssens</i> Dengan Perbaikan Klinis Pasien Pada Pneumonia Komunitas	Umur: ≥ 65 tahun	112	74,2%
		Jenis kelamin: Laki-laki	97	64,2%
		Diagnosis	-	-
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Seftriakson	54	35,8%
		Sefoperazon	25	16,3%
		Ampisilin sulbactam	23	16,2%
		Meropenem	13	8,6%
		Seftazidim	9	6,0%
		Azitromisin	19	12,6%
		Fosfomin	8	5,3%
		Levofloksasin	7	4,6%
		Gentamisin	4	2,6%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	14	9,3%
		Kategori I	24	15,9%
		Kategori IIA	4	2,6%
		Kategori IIB	12	7,9%
		Kategori IIIA	9	5,9%
		Kategori IIIB	51	33,8%
		Kategori IVA)	37	24,5%
Sundariningrum <i>et al</i> , 2020	Evaluasi Kualitatif Antibiotik Metode <i>Gyssens</i> Dengan Konsep Regulasi Antimikroba Sistem Prospektif RASPRO Pada Pneumonia Di Ruang Rawat Intensif Anak	Umur: 0 - < 6 bulan ≥ 6 bulan – 9 tahun	17 34	33,3% 66,6%
		Jenis kelamin: Laki-laki	30	
		Perempuan	21	
		Diagnosis	-	-
		Penyakit penyerta	-	-

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Antibiotik:		
		Ampisilin sulbaktam	19	15,98%
		Sefotaksim	18	15,12%
		Meropenem	16	13,44%
		Azitromisin	14	11,78%
		Seftriakson	13	10,92%
		Gentamisin	12	10,08%
		Amikasin	4	3,36%
		Levofloksasin	4	3,36%
		Pieresilin tazobaktam	4	3,36%
		Doripenem	3	2,52%
		Ampisilin	2	1,68%
		Kloramfenikol	2	1,68%
		Linezolid	2	1,68%
		Metronidazole	2	1,68%
		Ciprofloksasin	1	0,84%
		Sefepim	1	0,84%
		Seftazidim	1	0,84%
		Tigesiklin	1	0,84%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	75	3,03%
		Kategori IIA	11	9,24%
		Kategori IIB	4	3,36%
		Kategori IIIB	27	2,69%
		Kategori IVA	2	1,68%
Nisa, 2020	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien <i>Community-Acquired Pneumonia</i> (CAP) Dengan Metode <i>Gyssens</i> Di Instalasi Rawat Inap Rsud Ir Soekarno Sukoharjo Tahun 2017	Umur:		
		26-35 tahun	2	3,56%
		36-45 tahun	7	12,41%
		46-55 tahun	22	17,86%
		56-65 tahun	25	44,64%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	30	53,57%
		Perempuan	26	46,42%
		Diagnosis:		
		Pneumonia komunitas	56	100%
		Penyakit penyerta	-	-

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
	Antibiotik:			
	Ceftazidime		3	5,36%
	Ciprofloxacin		1	1,79%
	Ceftriaxone		4	7,14%
	Ofloxacin		1	1,79%
	Levofloxacin		1	1,79%
	Cefpirome + cefixime Ceftriaxone		1	1,79%
	+ Levofloxacin		2	3,57%
	Ceftriaxone + levofloxacin+		4	7,14%
	cefixime			
	Cefotaxim + ceftazidime +		2	3,57%
	cefixim+ofloxacin			
	Ceftriaxone + cefixim		1	1,79%
	Ceftriaxone +ofloxacin Ceflazidime		1	1,79%
	+ cefixime		1	1,79%
	Ceftriaxone+Cefad		1	1,79%
	Ceftazidime + meropenem +		1	1,79%
	cefixime			
	Ceftriaxone + cefepime +		1	1,79%
	cefpirome			
	Ceftazidime + Levofloxacin +		1	1,79%
	cefixime			
	Ceftazidime + Levofloxacin		1	1,79%
	Cefpirome + ceftazidime		1	1,79%
	Ceftazidime + ceftriaxone		2	3,57%
	+meropenem			
	Meropenem+Levofloxacin+metroni		1	1,79%
	dazole			
	Ceftriaxone+ceftazidime+Levoflox		1	1,79%
	acin+cefixim			
	Cefpirome + ciprofloxacin		1	1,79%
	Ceftriaxone + Levofloxacin +		1	1,79%
	cefixim			
	Ceftazidime + cefixim		1	1,79%
	Ceftazidime + Levofloxacin		1	1,79%
	Cefpirome +ofloxacin + cefixime		1	1,79%
	Ceftriaxone + Levofloxacin +			
	cefpirome		1	1,79%
	Cefpirome + meropenem			
	Ceftriaxone + meropenem		1	1,79%
	Cefpirome + Levofloxacin		1	1,79%
	Cefpirome ceftazidime+cefixime		1	1,79%
	Ceftriaxone+Cefixime+azitromycin			
	e		1	1,79%
	Cefotaxime+meropenem+Levoflox		1	1,79%
	acin			
			1	1,79%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Ceftiaxone+Gentamycin+metronidazole	1	1,79%
		Ceftriaxone + Gentamycin	1	1,79%
		Cefpirome + Ceftazidime + ofloxacin	1	1,79%
		Ceftazidime + Meropenem	1	1,79%
		Ciproloxacin+metronidazol+Gentamycine	1	1,79%
		Ceftriaxone + Ofloxacin	1	1,79%
		Ceftriaxone + Ceftazidim + cefixime	1	1,79%
		Ceftriaxone+Gentamycine+Metronidazol	1	1,79%
		Ceftriaxone + Levofloxacin + Cefixime	1	1,79%
		Cefpirome + meropenem	1	1,79%
		Ceftriaxone + cefixime	1	1,79%
		Meropenem + Gentamycine	1	1,79%
		Ceftriaxone + Ceftazidime	1	1,79%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	4	7,14%
		Kategori IVA	33	59,02%
		Kategori IVB	16	28,60%
		Kategori IVC	2	3,60%
		Kategori IVD	1	1,80%
Hardiana, 2020	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Komunitas Di Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Subroto	Umur: 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun >66 tahun	1 0 6 13 23	2,33% 0,00% 13,95% 30,23% 53,49%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	24	55,81%
		Perempuan	19	44,19%
		Diagnosis:		
		Dengan penyakit penyerta	10	23,26%
		Tanpa penyakit penyerta	33	76,74%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Seftazidim	3	3,40%
		Sefotaksim	1	1,13%
		Sefiksim	7	7,95%
		Seftriakson	21	23,86%
		Sefoperazon	1	1,13%
		Sefepim	1	1,13%
		Siprofloksasin	3	3,40%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
		Levofloksasin	29	32,95%
		Moksifloksasin	5	5,68%
		Meropenem	6	6,81%
		Kloramfenikol	1	1,13%
		Kotrimoksazole	1	1,13%
		Amikasin	4	4,54%
		Tigesil	1	1,13%
		Metronidazole	1	1,13%
		Azitromisin	3	3,40%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	65	73,86%
		Kategori IIIA	5	5,68%
		Kategori IIIB	9	10,23%
		Kategori IVA	7	7,95%
		Kategori IVC	2	2,27%
Syahdida, 2020	Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa Di Ruang RSUD Jombang Periode Januari- Desember 2019	Umur: 17-25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun 46-55 tahun 56-65 tahun	6 6 6 9 12	16,2% 10,9% 16,2% 24,3% 32,4%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	25	67,6%
		Perempuan	12	37,4%
		Diagnosis:		
		Pneumonia	37	100%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Seftriakson	24	61,55%
		Levofloksasin	13	33,33%
		Ampisilin	1	2,57%
		Meropenem	1	2,57%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	32	71,11%
		Kategori I	4	8,89%
		Kategori IIB	4	8,89%
		Kategori IIIB	4	8,89%
		Kategori IVB	1	2,22%
Haromainiya h, 2021	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Balita Rawat Inap Dengan Metode <i>Gyssens</i> Di RSD Balung	Umur: 0 - <2 bulan 2 bulan - <2 tahun >2 tahun - <3 tahun >3 tahun - 5 tahun	8 23 4 4	20,5% 59% 10,25% 10,25%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
	Kabupaten Jember Tahun 2018-2019			
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	21	53,85%
		Perempuan	18	46,15%
		Diagnosis:		
		Bronkopneumonia	19	48,7%
		Pneumonia	20	51,2%
		Penyakit penyerta	-	-
		Antibiotik:		
		Ampisilin	6	15,38%
		Seftriakson	2	5,13%
		Ampisilin sulbaktam	5	12,82%
		Ampisilin+gentamisin	14	35,9%
		Ampisilin sulbaktam+gentamisin	12	30,77%
		Kategori <i>Gyssens</i> :		
		Kategori 0	40	55%
		Kategori I	14	19,1%
		Kategori IIA)	6	8,2%
		Kategori IIB	11	15%
		Kategori IVA	2	2,7%
Ulfa <i>et al</i> , 2021	Hubungan Ketepatan Pereseapan Antibiotik Dengan Metode <i>Gyssens</i> Dengan Perbaikan Klinis Pasien Rawat Inap Pneumonia Komunitas	Umur: ≤ 60 tahun > 60 tahun	13 28	31,7% 68,3%
		Jenis kelamin:		
		Laki-laki	21	51,2%
		Perempuan	20	48,8%
		Diagnosis:		
		Tanpa penyakit penyerta	13	31,7%
		Dengan penyakit penyerta	28	68,3%
		Penyakit penyerta:		
		<i>Congestive heart failure (CHF)</i>	6	15,4%
		Diabetes melilitus		
		Hipertensi	5	12,8%
		Gagal nafas	5	12,8%
		CKD	4	10,3%
		Dyspepsia	4	10,3%
		Hypokalemia	3	7,7%
		PPOK	3	7,7%
		Asma	2	5,1%
		Stroke	2	5,1%
		Anoreksia	1	2,6%

Penulis	Judul Penelitian	Umur	Σ	Persentase
	Hypertiroid		1	2,6%
	<i>Back pain</i>		1	2,6%
	Epilepsy		1	2,6%
			1	2,6%
Antibiotik:				
	Seftriakson		11	26,8%
	Seftazidim		9	22,0%
	Levofloksasin		6	14,6%
	Siprofloksasin		2	4,9%
	Sefepim		1	2,4%
	Sefotaksim		1	2,4%
	Seftriakson+azitromisin		3	7,3%
	Seftazidim+azitromisin		3	7,3%
	Seftrazidim+levofloksasin		2	4,9%
	Seftriakson+levofloksasin		2	4,9%
	Seftazidim+klindamisin		1	2,4%
Kategori <i>Gyssens</i> :				
	Kategori 0		7	13,5%
	Kategori I		45	86,5%
	Kategori IVC		33	63,5%
	Kategori IVD		12	23,1%